BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui, telah banyak berbagai macam kursi yang beredar dipasaran, baik itu kursi taman, sofa, kursi belajar, kursi goyang, kursi beranda dan sebagainya. Keaneka ragaman bahan, desain maupun fungsinya disesuaikan dengan kebutuhan dan aktifitas manusia sehari-hari karena keaneka ragamannya, mendorong para desainer produk untuk saling bersaing, masing-masing saling berlomba menciptakan inovasi dengan harapan produknya dapat menjadi daya tarik khusus bagi konsumen

Adapun kursi itu sendiri berfungsi sebagai tempat duduk, tetapi karena dewasa ini aktifitas manusia cenderung kompleks kursi tidak lagi berfungsi hanya sebagai tempat duduk peningkatan pada mutu bahan, desain dan fungsinya cenderung dinamis tergantung jenis aktifitas dan pemakaiannya. Ruang, bentuk desain dan nilai fungsional adalah unsur-unsur pokok dalam membuat sebauh kursi goyang. Tiga unsur tersebut merupakan unsur-unsur yang saling berkaitan secara timbal balik tak terpisahkan. Dalam kehidupan kita sehari-hari sering melihat desain dari suatu kursi goyang kuno. Padahal kita ketahui bahwa negara maju desain kursi goyang sangat modern dan unik.

Sejalan dengan perkembangan jaman menuju pada taraf kehidupan yang lebih baik, secara langsung maupun tidak langsung penulis merasa tertarik untuk

mencoba merancang suatu produk yaitu kursi goyang yang akrab dengan lingkungan.

Kursi goyang ini merupakan suatu karya yang secara umum dibutuhkan oleh masyarakat dan khususnya dibutuhkan oleh masyarakat menengah kebawah pada khususnya.

Dewasa ini pemanfaatan limbah (daur ulang) dapat meringankan pemerintah dalam hal masalah pembuangan sampah. Oleh karena itu limbah belum tentu dikatakan tidak bermanfaat, karena limbah bisa saja menjadi sesuatu yang berguna apabila telah diproses.

Limbah merupakan sesuatu barang atau benda yang sudah tidak terpakai lagi, tetapi bisa dimanfaatkan kembali dengan cara daur ulang. Limbah ada 3 macam yaitu limbah cair, gas dan padat. Limbah cair berupa zat kimia yang berasal dari pabrik, limbah gas berasal dari kendaraan dan pembakaran sampah yang berupa polusi udara dan limbah padat berbentuk sampah yang berasal dari rumah tangga atau kayu-kayu dari bekas pembuatan bangunan, kardus, botol-botol bekas dan lain-lain.

Pada pembuatan kursi goyang ini penulis mengambil bahan dari limbah kayu, karena limbah kayu akrab dengan lingkungan dan mudah didapat dengan harga yang relatif.

1.2 Maksud dan Tujuan

Dengan membuat desain produk kursi goyang ini dan juga menyusun laporan Tugas Akhir ini penulis mempunyai tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa/i Desain Grafis IGI – LPKIG.
2. Untuk mempraktekan apa yang telah dipelajari penulis selama kuliah di Desain Grafis IGI – LPKIG.
3. Menerapkan disiplin serta mendorong agar berjiwa wiraswasta.
4. Agar penulis mampu menerapkan hasil proses belajar sesuai jurusan yang diambil baik dalam bentuk tulisan maupun produk dimana produk tersebut mampu memcahkan masalah dan mapu menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat akan kursi goyang.
5. Menambah dan memantapkan pengetahuan desain produk.
6. Menginformasikan kepada masyarakat bahwa kursi goyang bukan hanya dibuat dari kayu saja tapi juga bisa dibuat dari bahan lain.
7. Untuk dijadikan gambaran bagi mahasiswa/i yang akan membuat Tugas Akhir desain produk.

1.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini dengan studi literatur yang diambil dari referensi buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan serta survey langsung ke lapangan untuk mengambil data harga dan bahan material untuk dijadikan bahan acuan pembuatan kursi goyang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka sangat jelas bahwa ada kebutuhan yang sangat mendesak dalam keluarga yang masih mempunyai orang tua lanjut usia untuk menyediakan kursi goyang. Sehingga yang menjadi pokok pemasalahan adalah bagaimana menghasilkan desain kursi goyang yang praktis dan efisien namun tetap fungsional.

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam perancangan kursi goyang ini, agar desain yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan adalah bahwa kursi goyang tersebut akrab dengan lingkungan, dan tetap fungsional. Karena perlu dipertimbangkan bahwa produk yang dihasilkan diperuntukan bagi golongan menengah.

Berdasarkan kriteria diatas, terutama agar produk tersebut akrab dengan lingkungan, maka tehnik yang tepat untuk diterapkan adalah pemanfaatan limbah kayu dan hasil kursi goyang ini tidak kalah bagus dengan kursi goyang yang dibuat dari kayu baru.

1.5 Sistemetika Penulisan

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini penulis menyusun dalam beberapa bab dari setiap bab akan diungkapkan masalah-masalah yang berbeda.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi pembahasan mengenai landasan teori desain, definisi furniture, desain produk secara umum dan material.

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK

Konsep dasar membahas tentang alat dan bahan yang dipakai dan konsep perancangan.

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Membahas tentang prosedur pembuatan karya dan mulai tahap perencanaan, desain pengolahan, finishing sampai hasil akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil karya, menerima saran dan mengembangkan hasil karya kepada para pembaca.

PERPUSTAKAAN UNIKOM